

YESUS MEMBANGKITKAN ANAK MUDA DI NAIN

Luk 7: 11-17

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
Yesus pergi ke kota Nain.	11a			
		Murid-murid pergi bersama Yesus. Orang banyak menyertai-Nya berbondong-bondong.	11b	+
Yesus dekat pintu gerbang kota	12a			
		Pengusung mayat dekat pintu gerbang	12b	+
Tuhan melihat janda itu dan berbelas kasihan.	13			
Yesus menghampiri usungan itu dan menyentuhnya.	14a			
		Para pengusung mayat berhenti	14b	+
Yesus memerintahkan anak muda bangkit.	14c			
		Anak itu bangun, duduk dan mulai berkata-kata.	15a	+
Yesus menyerahkan anak itu kepada ibunya.	15b			
		Mereka ketakutan dan memuliakan Allah. (Melawat = memperhatikan secara langsung, konteks bgs Israel pada waktu itu sedang menantikan Mesias/Penyelamat)	16	+
		Mereka menyiarkan khabar tentang Yesus di seluruh Yudea dan sekitarnya.	17	+

ANALISA ADEGAN

ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Dukacita janda di Nain	11-13	B
II	Yesus membangkitkan anak janda itu	14-15	C
III	Yesus membawa sukacita.	16-17	

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA

**Yesus Menghibur Orang Yang Sedih
(ayat 13)**

TUJUAN CERITA KELAS BALITA

Anak dapat merasakan kesedihan orang lain dan dapat menghibur.

PENERAPAN KELAS BALITA

Janda di Nain itu sangat sedih karena anaknya yang satu-satunya meninggal. Dia terus menangis sampai waktu jenazah anaknya dibawa untuk dikuburkan. Ketika tiba di pintu gerbang kota ia berjumpa dengan Yesus dan Yesus menghibur dia.

POKOK CERITA KELAS KECIL

**Yesus Membangkitkan Orang Yang Sudah Mati
(Ayat 14)**

TUJUAN CERITA KELAS KECIL

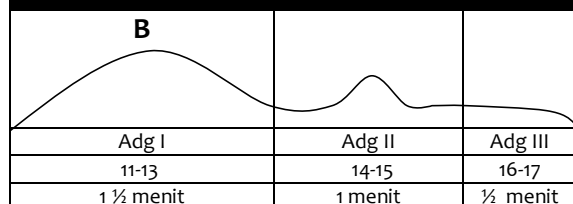
1. Anak dapat menceritakan peristiwa Yesus menolong janda yang sedih, dengan membangkitkan anaknya dari kematian.
2. Anak memuji dan memuliakan Tuhan.

PENERAPAN KELAS KECIL

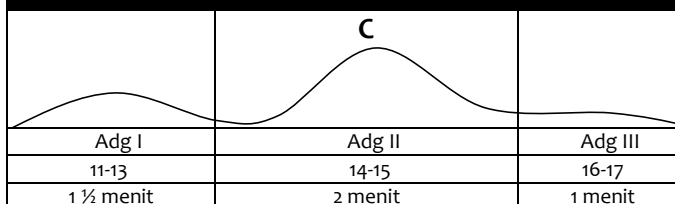
Yesus menyentuh jenazah anak muda itu dan memerintahkan supaya ia bangun. Dan akhirnya anak muda itu bangun dan berbicara. Ibunya sangat gembira dan semua orang memuji Tuhan.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK KELAS BALITA (ASUMSI CERITA 3 MENIT)



GRAFIK KELAS KECIL (ASUMSI CERITA 4 ½ MENIT)



SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Gambar 1	Yesus bersama murid-muridNya dan orang banyak pergi ke Nain. Di pintu gerbang kota, mereka berjumpa dengan rombongan yang membawa jenazah anak muda. Yesus melihat ibu anak itu dan dia seorang janda. Dia sedih dan menangis, lalu Yesus mendekati dan menghibur dia.
Gambar 2	Yesus menyentuh usungan jenazah dan memerintahkan anak muda untuk bangkit. Segera sesudah itu, anak muda itu bangkit dan berbicara.
Gambar 3	Janda itu sangat bersukacita karena Yesus membangkitkan anaknya. Dan semua orang yang ada di situ juga bersukacita dan memuliakan Tuhan.

ULELEAN BASA TORAYA

Attu iato Puang Yesu male lako tondok Nain. Male sola tu anak gurun-Na. Buda duka tau senga' undi unturu'i. Ia tonna mandappi'mo lako babangan tondok Nain, sitammumi tau male umbulle to mate. Buda tau undi tumangi' (umbating). "Mindamo iate mate? Ma'apai anna buda tau male ungkaburu'i?" susimoto tu bu'tu lan tanga'ki.

Mekutanamokan :”mindara tu mate?” napokadanmokan tau nakua :”iatu mate misa’ pia kasayangan (malolle’). Anak misa’ diomai indo’na na iatu indo’na misa’mo to balu.” Kitiromi iatu indo’na la male ungkaburu’ anakna mandu masussa nasa’ding. Susito tae’ liumo gai’na tu katuoanna. Iatonna tiromi Puang Yesu tu indo’na pia mate, mamasseng tonganmi untiroi. “mase-mase tongan dikka’ te baine. Balumo na misa’ri anakna. Na matepissanmo. NakuaMi ungkuanni :”Da’mo mutumangi!”

Malemi tu Puang Yesu mentireke’ lako to umbulle to mate. Natoi tu bulleana. Napela’-pela’i tau umpatorroi rokko padang tu tomate. Mintu’ tau mentiro lako nasang Puang Yesu. Denmi tau mekutana : “Apara la Napogau’ na matemo ia tu pia?” Ma’kadami tu Puang Yesu : “E, pia Kukua mati’ milikko!” Tiromi : “tae’ napatampe matanna tau tu apa na pogau’ Puang Yesu.” Sia den duka tu ma’kada nakua : “Tae’raka natandai Puang Yesu kumua matemo tinde pia anna ma’kada opara kumua millikko?”

Pakalan pandiumi na millik tu pia. Na ma’dokko sia naparanduk ma’kada-kada. Memangan tongan. Belanna tuomo sule tu pia. Puang Yesu mangka ungkamasei misa’ baine balu. Natoimi Puang Yesu tu limanna. Na ma’kada lako nakua :” Bendanko mumale lako indo’mu.” Iatu indo’na untarima anakna tontong tumangi’ apa tangi’ kamasannanganmo. Tangiamo tangi’ kamasussan. Mintu’ to untiroi tukadadian iato matakua’ sia parannu. Na iatu napogau’ Puang Yesu unggirik kamasussan mendadi kaparannuan. Na attu iato umpakala’bi’mi Puang Yesu tu tau na ma’kada nakua :” Inang manassa nabi kapua Tu Yesu sia ia tu Puang umpa’pekitanan tonganmo kamasokananNa lako kita.”

LAGU PENDUKUNG

YESU MPAMALIMBANGUN TO MANGURA DIO NAIN (Luk 7:11-17)

Cipt. Aagje Sangka’ Palamba’

1	1	6	1	2	1	1		1	1	6	1	2	1	1	
Rampo	tu	Puang	Ye	su	di	o		tondok	Na	in					
Naku-a	mi	tu	Ye	su	da’mo	mi		tu	ma	ngi’					
Lele	mi	ka	re	ba	manga	tu		to	bu	da					

3	3	1	2	3	.		3	3	1	2	3	.	
Masseng	masseng	la					mallo	ri	o	na			
Anna	re	-	ke’	-	I		napa’	ka	da	I			
Rampo	nasang	mi					mpaka	ra	ya	Puang			

5	5	3	5	6	5	5		5	5	3	5	6	5	5	
Nti	ro	bai	ne	ba	lu			ma	te	tu	a	nak	na		
I	ko	to	ma	ngu	ra			rangi	Na’	mu	mil	lik			
Ta	pu	di	mi	Pu	ang			pangkei’	tu	sa	ngan	Na			

3	3	1	2	3	.		3	3	2	2	1	.		
A	-	nak	tangga’	na’			ka	sa	yang	an	na			
Ma	-	lim	bangun	mi			an	-	na	ma’	ka	da		
Puang	-	ma	ku	-	a	sa	ton	tong	sae	la	ko			

Lagu hasil lokakarya etnomusikologi 2016 @PP SMGT

AKTIVITAS

Anak Balita : Bersama dengan Guru, mengucapkan berulang-ulang kalimat” YESUS MENGHIBUR ORANG SEDIH”.

Anak Kecil : Menyusun kata. Guru mempersiapkan kertas HVS atau karton manila, yang dipotong-potong, setiap potongannya ditulis satu kata, dari kalimat: “YESUS MENGHIBUR ORANG YANG SEDIH”.

YANG	MENGHIBUR	SEDIH	YESUS	ORANG
------	-----------	-------	-------	-------

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA	AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Yoh 11:25 a	Yoh 11:25
Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup;	Jawab Yesus: "Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati”.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Untuk persiapan GSM, adalah sangat penting memperhatikan dan membaca dengan seksama Tabel Persiapan. Ikutilah setiap tahapan dengan setia.
2. Renungkanlah hal-hal ini (silahkan ditambahkan sesuai inspirasi yang anda dapatkan):
 - a. Apakah saya telah datang kepada Tuhan ketika saya sedih?
 - b. Apakah topangan dan penghiburan dari Tuhan membuat saya semakin memuliakan Tuhan?

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. Mulailah bererita dngan pendahuluan yang menarik, misalnya :
 - Ungkapan rasa simpati murid-murid yang menyaksikan rombongan pengusung orang mati yang diikuti oleh ratap sedih Ibu dan orang-orang yang menyertainya : “Hei, lihat! Ada orang mati sedang diusung keluar kota ini. Kasihan sekali ibu yang mengikutinya dari belakang. Ia tidak dapat menahan rasa sedihnya. Ia menangis tersedu-sedu dan tidak kuat lagi berjalan. Sepertinya ia adalah keluarga dekat dari orang yang mati itu.” Ibu itu ternyata adalah ibu dari orang mati itu. Ia sudah tua, suaminya sudah meninggal, dan anak satu-satunya yang selama ini menjadi penolongnya telah meninggal, hari ini diusung ke kuburan. Yesus menyaksikan kesedihan Ibu itu. Hari itu Ia bersama-sama murid-Nya ada di kota Nain ... dst.
 - Adegan I : Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kota Nain. Banyak orang menyertai-Nya berbondong-bondong. Dst
2. Puncak cerita anak Indria yaitu pada adegan I. Ekspresikan dengan jelas bagaimanasedihnya ibu ini ketika kehilangan anak laki-laki satu-satunya. Anak yang diharapkan akan menjadi harapan keluarganya. Perhatikan dengan penuh perhatian dan kasih, Yesus mendekati Ibu yang sedih ini. Ekspresikan dengan kuat bagaimana ibu ini terhibur ketika Yesus mendekati dan menghibur-Nya. Apalagi ketika Yesus menghidupkan kembali anak laki-laki satu-satunya, dan menyerahkannya kepadanya. Ia sungguh bersukacita.
3. Puncak cerita anak Kecil yaitu pada adegan II. Puncak cerita ini adalah ajaran tentang Yesus berkuasa atas kematian.
4. Akhiri kisah ini dengan ketakjuban kepada kepedulian dan mujizat yang Yesus lakukan kepada orang yang malang ini. Suasana ini menggugah semua orang termasuk sang pencerita (diharapkan demikian). Sehingga semua orang memuji dan memuliakan Yesus, “Sungguh Yesus adalah Tuhan. Ia mengasihi kita.” Amin